

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi adalah karya sastra yang sifatnya imajinatif dan banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah. Bahkan puisi juga dianggap sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan seorang penulis. Puisi adalah jenis sastra yang bahasanya terikat oleh ritme, rima, dan susunan baris dan bait. Menurut Kosasih (Sulkifli, dalam Marwati, 2016:97) Puisi ialah suatu karya yang menggunakan kata-kata hiasan yang kaya akan suatu makna. Menurut Waluyo (dalam Dani, 2013:9) puisi adalah karya sastra diberi rima dengan bunyi yang padu, pemilihan kata-kata kias (imajinatif) dengan bahasa yang dipadatkan dan dipersingkat.

Menulis juga dapat alat untuk menyampaikan informasi, pemikiran dan pendapat. Menurut Semi (dalam Hardiyana, 2018:2) menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan ide ke dalam tulisan. Menurut Rukayah (dalam Romadlon dkk., 2016:5) menyatakan bahwa menulis diartikan sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan untuk dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain dengan cara yang mudah dipahami. Kegiatan menulis sangat penting untuk dilakukan dalam melatih kreativitas kemampuan siswa. Keterampilan menulis tidak luput dari kegiatan membaca mengapa demikian? Karena dengan membaca peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya dalam menulis. Menurut Tarigan dan Guntur (dalam Julaeha, 2018:311) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang memakan waktu paling lama proses seseorang mempelajari suatu bahasa selalu diawali dengan urutan menyimak, berbicara, dan menulis.

Dalam menulis puisi yang baik dan benar perlu memperhatikan beberapa hal antara lain, menentukan tema dan judul yang menarik, rangkaian puisi dengan diksi dan rima yang tepat, menerapkan atau menggunakan majas sesuai tema, terdiri dari bait, menggunakan gaya bahasa, persajakan rima, mengembangkan imajinasi dan memiliki makna atau pesan yang akan disampaikan dalam puisi.

Berdasarkan observasi diketahui adapun berbagai aspek permasalahan yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam menulis puisi yaitu, minimnya motivasi dalam belajar, siswa kurang mampu mengembangkan ide dan kosa kata yang dimiliki, Minimnya minat siswa dalam menulis, minimnya daya imajinasi siswa dalam menulis puisi membuat pembelajaran kurang maksimal yang disebabkan kurangnya teknik, pola, metode dan pendekatan pembelajaran yang masih sederhana. Pembelajaran yang kurang menyenangkan akan mengakibatkan kemampuan siswa menjadi kurang baik sehingga membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Dalam hal ini, untuk memicu imajinasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi dibutuhkan metode yang baru. Pada saat ini, keterampilan apresiasi sastra salah satu yang harus dikuasai siswa SMP dalam pembelajaran menulis puisi. Seperti yang ditemukan pada saat ini materi yang ada berpatokan pada materi yang disampaikan kepada siswa, sedangkan yang dibutuhkan siswa yaitu dipacu untuk mengekspresikan imajinasinya melalui puisi. Dengan demikian dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan, muncul pula permasalahan yang selama ini kurang menyenangkan dan kurang mendapat tanggapan positif dari siswa. Berdasarkan hasil supervisi dan wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh kurang tepatnya strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis puisi. Guru kurang inovatif dan kreatif dalam menggunakan atau menerapkan metode untuk pembelajaran menulis puisi, akibatnya menyebabkan siswa tidak relatif dan bebas mengungkapkan perasaannya, adapun dampak nyata yang terlihat yaitu, siswa tidak suka menulis puisi dikarenakan menurutnya susah. Meskipun dalam belajar menulis puisi siswa mengalami kesulitan menuangkan isi perasaan dan pikirannya dalam bentuk puisi, seperti kesusahan mendapatkan ide, menemukan kalimat diawal puisinya, kesusahan mengembangkan ide karena kurangnya pemahaman kata, terutama menentukan judul.

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa metode *Field Trip* dianggap tepat untuk membantu. *Field Trip* adalah dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek di luar ruangan kelas sebagai salah satu kegiatan mengajar. Menurut Syaiful (dalam Bansuhari, 2020:214) menyatakan *Field Trip* merupakan pembelajaran dengan metode memanfaatkan lokasi yang menyediakan lingkungan nyata dan lebih banyak bagi siswa sehingga dapat terbuai mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan imajinatif nya untuk menulis kedalam bentuk puisi.

Dapat saya simpulkan berdasarkan latar belakang diatas menurut pendapat dari beberapa para ahli dalam menulis puisi penerapan metode *Field Trip* sangat mempengaruhi peningkatan belajar siswa dalam menulis, dan yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil penelitian menulis puisi menggunakan *Field Trip* sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan lokasi objek sehingga siswa lebih mudah berimajinasi menuangkan isi pikirannya dalam menulis puisi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses penerapan metode *Field Trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan penerapan metode *Field Trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan:

1. Kualitas proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan melalui penerapan metode *Field Trip*.
2. Kualitas hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Field Trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut

- a. Bahan ajar dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar menulis puisi.
- b. Membantu pemahaman dan pengetahuan belajar menulis puisi.

b. Manfaat praktis

- a. Memudahkan siswa dalam menulis puisi
 - 1. Memberikan siswa pembelajaran yang menyenangkan.
 - 2. Mengembangkan keterampilan siswa menulis puisi.
- b. Bagi Guru
 - 1. Mengatasi kesulitan dalam mengajar siswa
 - 2. Menjadi pedoman bagi Guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menulis puisi.
- c. Bagi Peneliti
 - 1. Terapkan teori yang didapat
 - 2. Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian terkait pembelajaran menulis puisi.